



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

SKRIPSI – MESI.61.8303

**KORELASI MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA TEKNIK PEMESINAN SMK
SEMEN PADANG**

**M. Agrizeno
NIM. 21067047**

**Dosen Pembimbing
Dr. Waskito, M.T.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Padang
2025**

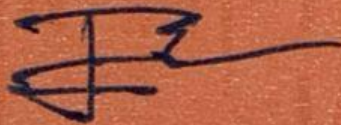
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Korelasi Model Pembelajaran Teaching Factory terhadap
Motivasi Belajar Siswa Teknik Pemesinan SMK Semen
Padang
Nama : M.Agrizeno
NIM : 21067047
Tahun Masuk : 2021
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 3 November 2025

Disetujui oleh:

Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,



Dr. Eko Indrawan, S.T., M. Pd.
NIP. 198001142010121001

Dosen Pembimbing,



Dr. Waskito, M.T.
NIP. 196108081986021001

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.*

Judul : Korelasi Model Pembelajaran Teaching Factory terhadap
Motivasi Belajar Siswa Teknik Pemesinan SMK Semen
Padang
Nama : M.Agrizeno
NIM : 21067047
Tahun Masuk : 2021
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 3 November 2025

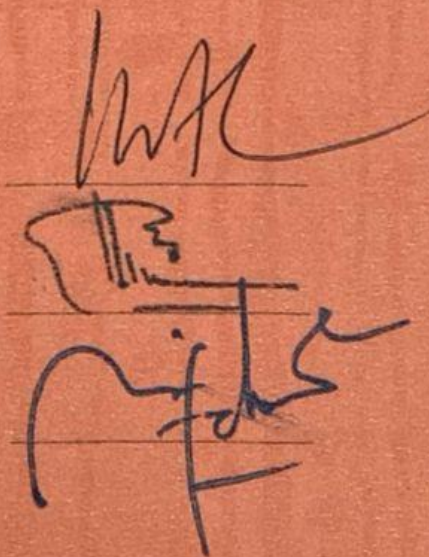
Tim Penguji

Nama

1. Ketua Dr. Waskito, M.T.

2. Anggota Drs. Nelvi Erizon, M.Pd

3. Anggota Rifelino, S.Pd., M.T.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan Judul “Korelasi Model Pembelajaran *Teaching Factory* terhadap Motivasi Belajar Siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 3 November 2025

Saya yang menyatakan,



M.Agrizeno

NIM. 21067047

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan yang berjudul ”Korelasi Model Pembelajaran *Teaching Factory* Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang Tahun 2025/2026” penulisan ini ditulis dengan maksud untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang.

Dalam tahap penyelesaiannya, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan ini dapat diselesaikan. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Mukhlis dan Ibuk Suryawati yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Waskito, M.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk memberikan bimbingan, saran-saran serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd. dan Bapak Riflino, S.Pd, M.T. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan arahan.
4. Bapak dan ibu dosen serta staf administrasi Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.
7. Saya mengucapkan terimakasih kepada teman sejawat terkhusus angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada saya.
8. Terimakasih untuk diri saya sendiri, M.Agrizeno yang sudah berusaha menepikan rasa malas dan berusaha untuk memulai menyelesaikan ini semua. Terima kasih telah berusaha untuk mengendalikan diri dari rasa malas dan membuang waktu dengan kegiatan yang tidak penting.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini. Tak ada gading yang tak retak. Begitulah pepatah yang mengatakan sesuatu yang tidak sempurna. Begitu juga dengan penulisan yang penulis tulis ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, 3 November 2025

Penulis

ABSTRAK

M.Agrizeno Korelasi Model Pembelajaran *Teaching Factory* terhadap Motivasi Belajar Siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam era persaingan global dan perkembangan teknologi industri 4.0, siswa SMK dituntut tidak hanya memiliki kompetensi teknis (*hard skill*), tetapi juga semangat belajar yang tinggi agar mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja. Model pembelajaran *Teaching Factory* (TeFa) hadir sebagai pendekatan yang mengintegrasikan proses belajar dengan situasi nyata dunia industri, melalui kegiatan produksi atau jasa yang menyerupai lingkungan kerja sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerapan model pembelajaran *Teaching Factory*, tingkat motivasi belajar siswa, serta hubungan antara keduanya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa Teknik Permesinan SMK Semen Padang tahun ajaran 2025/2026. Pengumpulan data dilakukan melalui angket berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antarvariabel dan uji koefisien determinasi untuk melihat besarnya kontribusi model pembelajaran *Teaching Factory* terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Teaching Factory* berada pada kategori cukup baik, dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara model pembelajaran *Teaching Factory* dan motivasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin baik penerapan *Teaching Factory*, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa model pembelajaran *Teaching Factory* memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pihak sekolah terus mengembangkan implementasi *Teaching Factory* melalui peningkatan kerja sama dengan dunia industri, penyediaan fasilitas praktik yang memadai, serta pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa.

Kata Kunci: *Teaching Factory*, Motivasi Belajar, Korelasi, SMK, Teknik Permesinan.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penulisan	8
F. Manfaat Penulisan.....	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Sekolah Menengah Kejuruan	10
2. <i>Teaching Factory</i>	15
3. Motivasi Belajar	26
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	33
D. Korelasi Model Pembelajaran <i>Teaching Factory</i> Terhadap Motivasi Belajar	33

E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	52
I. Uji Asumsi Klasik	56
1. Uji Normalitas.....	56
J. Uji Hipotesis.....	58
1. Uji Korelasi Pearson	58
BAB IV	60
HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data.....	60
1. Analisis Deskriptif	60
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	62
B. Uji Instrumen Penelitian	64
1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Reliabilitas.....	65
C. Uji Asumsi Klasik	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Linearitas.....	67

3. Uji Heterokedastisitas	68
D. Uji Koefisien Determinasi.....	69
E. Uji Hipotesis.....	70
1. Uji Korelasi	70
BAB V	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 Daftar Populasi dan Sampel Siswa.....	40
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban	44
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	44
Tabel 4. Jumlah responden uji coba Instrumen	46
Tabel 5. Ringkasan Validitas Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 6. Pedoman untuk memberikan Intrepretas terhadap Koefisien Korelasi	51
Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian	51
Tabel 8. Pengkategorian Variabel pada Histogram	55
Tabel 9. Interpretasi terhadap nilai r secara umum	59
Tabel 10. anlisis deskriptif <i>Teaching Factory</i> dan motivasi belajar.....	60
Tabel 11. Hasil Uji Histogram.....	62
Tabel 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas <i>Teaching Factory</i>	65
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	66
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 16. Hasil Uji Linearitas	67
Tabel 18. Uji Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 19. Uji Korelasi Pearson.....	70

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1. Kerangka Konseptual	33
Gambar 2. Hasil Analisis Scatterplot	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks akademik, pendidikan dipahami sebagai suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, guna mencapai kematangan pribadi serta kemampuan berpikir yang logis, kritis, dan kreatif. Proses pendidikan memiliki fungsi utama, antara lain menyampaikan pengetahuan, membentuk karakter, serta mempersiapkan peserta didik untuk berperan aktif dan produktif di tengah masyarakat. (Hawari et al., n.d.)

Teaching Factory (TeFa) adalah suatu model pembelajaran yang di terapkan oleh pihak sekolah kepada siswa yang bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di masa depan. *Teaching Factory* juga dapat di artikan sebagai konsep pembelajaran yang di lakukan dalam suasana nyata, sehingga mampu mengurangi kesenjangan dari kebutuhan industri dan pengetahuan yang telah di dapatkan saat di sekolah (Nurhasanah et al., 2022).

Menurut Sudiyono (2020), *Teaching Factory* merupakan hasil adaptasi dari model *Dual System* yang telah diterapkan dalam pendidikan vokasi (TVET) di negara seperti Jerman dan Swiss. Model pembelajaran ini menyatukan dua lingkungan utama sebagai tempat belajar bagi siswa, yaitu sekolah dan dunia industri. Dalam pelaksanaannya, siswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran

di kelas, tetapi juga menjalani praktik kerja langsung di industri dalam jangka waktu yang signifikan (Purba et al., 2024).

Secara umum model pembelajaran *Teaching Factory* bertujuan untuk membimbing siswa untuk mencapai ketepatan waktu, kualitas yang di tuntut oleh industri, mempersiapkan siswa sesuai dengan kompetensi keahlian, dapat beradaptasi secara langsung dengan kondisi dan situasi industri

Konsep utama dari TeFa adalah membawa suasana dan praktik dunia industri ke dalam lingkungan sekolah, guna mempersiapkan lulusan yang siap kerja. Biasanya, pelaksanaan TeFa dilakukan di unit-unit pelatihan yang disediakan sekolah, dengan tolok ukur keberhasilan berupa kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial secara efektif, menunjukkan tanggung jawab, bersikap inovatif, serta memiliki kemampuan berpikir optimal.(Wulandari & Sulistyowati, 2024). Model *Teaching Factory* merupakan metode yang digunakan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Pembelajaran ini dapat diterapkan langsung melalui unit produksi yang ada di sekolah(Perdana, 2019).

Motivasi dalam pemahaman umum sering kali diartikan sebagai bentuk semangat atau dorongan dalam diri seseorang. Sementara itu, hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh individu sebagai hasil dari proses pengembangan diri melalui usaha yang melibatkan aspek kognitif, afektif, psikomotor, serta gabungan dari ketiganya. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu yang cukup panjang dan menghasilkan perubahan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh, baik melalui pengamatan langsung maupun tidak

langsung. Perubahan tersebut akan melekat secara permanen dalam diri individu. Indikator dari hasil belajar ini biasanya dapat dilihat dari nilai evaluasi atau pencapaian akademik yang diperoleh siswa (Rahman, 2021).

Pada era modern saat ini, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berlangsung sangat pesat, namun belum sepenuhnya diiringi oleh kesiapan sumber daya manusia. Era Industri 4.0 menuntut pemanfaatan teknologi canggih guna meningkatkan nilai produksi. Kondisi ini menuntut agar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang dikenal sebagai pencetak tenaga kerja siap pakai, benar-benar memiliki kesiapan untuk langsung terjun ke dunia industri (Purba et al., 2024).

Pendidikan perlu terus meningkatkan mutu serta proses pembelajarannya guna mencetak lulusan yang memiliki keterampilan memadai. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting sebagai institusi yang bertugas membekali peserta didik dengan keterampilan, keahlian, dan kompetensi agar mampu bekerja secara optimal di dunia industri. Fokus utama pendidikan SMK adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja dengan sikap profesional (Artikel & Kunci, 2024). Dalam dunia pendidikan, lulusan merupakan output utama dari keseluruhan proses pembelajaran, baik di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). (Purba et al., 2024).

Di SMK Semen Padang, program keahlian Teknik Pemesinan telah mulai menerapkan model pembelajaran *Teaching Factory* (Hasil Observasi, 2024). Namun, sejauh mana model ini berdampak terhadap motivasi belajar siswa, khususnya di kelas XI, belum diketahui secara pasti. Belum tersedia data yang mengungkap hubungan antara implementasi model ini dengan perubahan tingkat motivasi siswa. Selain itu, pandangan siswa terhadap pelaksanaan *Teaching Factory* juga belum banyak dikaji, padahal persepsi mereka dapat menjadi indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Semen Padang pada tahun ajaran 2024/2025, diperoleh informasi bahwa penerapan model pembelajaran *Teaching Factory* telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Namun, hingga saat ini belum terdapat data yang akurat mengenai hubungan antara penerapan model pembelajaran *Teaching Factory* dengan motivasi belajar siswa, khususnya pada program keahlian Teknik Pemesinan. Selain itu, pihak sekolah juga belum memiliki sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana pengaruh atau hubungan antara model pembelajaran *Teaching Factory* dan motivasi belajar siswa Teknik Pemesinan di SMK Semen Padang.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan penelitian yang tidak hanya menggambarkan korelasi antara penerapan *Teaching Factory* dan motivasi belajar siswa, tetapi juga mengeksplorasi pandangan siswa terhadap pengalaman belajar mereka melalui model ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran di SMK, khususnya dalam mengoptimalkan pendekatan yang mampu meningkatkan motivasi serta kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Persepsi siswa terhadap model pembelajaran ini masih menjadi pertanyaan penting. Variasi pandangan dan pengalaman siswa dapat memengaruhi tingkat keterlibatan dan motivasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Hingga kini, belum ada data empiris yang menggambarkan secara rinci bagaimana siswa memandang dan merasakan manfaat dari penerapan *Teaching Factory*. Kondisi ini menunjukkan kurangnya evaluasi komprehensif mengenai hubungan antara model pembelajaran tersebut dan motivasi belajar siswa, yang sejatinya merupakan faktor kunci keberhasilan pembelajaran vokasi.

Penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan guna mengungkap sejauh mana korelasi antara penerapan model *Teaching Factory* dengan motivasi belajar siswa Teknik Pemesinan di SMK Semen Padang. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk memahami secara mendalam pandangan siswa terhadap model pembelajaran ini, sehingga dapat memberikan gambaran yang valid dan komprehensif sebagai dasar untuk pengembangan

metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta tuntutan dunia industri.

Kegiatan penulisan ini dilakukan pada SMK Semen Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam rangka mencerdaskan anak bangsa. SMK Semen Padang memiliki visi ” Terwujudnya Peserta Didik yang Bertaqwa, Cerdas, Kompeten dan Peduli Lingkungan”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai analisis penerapan model pembelajaran *Teaching Factory* siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang, penulisan ini di harapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerapan model Pembelajaran *Teaching Factory* dalam pengembangan program *Teaching Factory* dan kebijakan yang lebih baik, Sebagai Berikut :

1. Belum diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan model *Teaching Factory* dan motivasi belajar siswa.
2. Sejauh mana penerapan model pembelajaran *Teaching Factory* telah diterapkan pada siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang dalam proses pembelajaran.
3. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang dalam pembelajaran yang menerapkan model *Teaching Factory*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan dan untuk menjaga agar permasalahan tidak meluas, maka penulisan ini difokuskan pada

beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Teknik Pemesinan SMK Semen Padang Tahun 2025/2026.
2. Penulisan ini memfokuskan sebagai pengukuran motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Teaching Factory* (TeFa) pada siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang tahun 2025/2026.
3. Penelitian ini hanya akan mencerminkan kondisi motivasi belajar siswa selama penelitian berlangsung pada siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang Tahun 2025/2026.
4. Penelitian ini hanya memfokuskan model pembelajaran *Teaching Factory* yang telah diterapkan oleh pihak sekolah.
5. Penelitian ini hanya menganalisis hubungan (korelasi) antara kedua variabel, bukan menguji pengaruh atau efektivitas model pembelajaran *Teaching Factory*.
6. Aspek lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar, seperti faktor keluarga, lingkungan sosial, atau kemampuan akademik, tidak dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat di paparkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Teaching Factory* dengan motivasi belajar siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang?

2. Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *Teaching Factory* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Teknik Pemesinan di SMK Semen Padang?
3. Bagaimana pandangan dan pemahaman siswa Teknik Pemesinan terhadap materi pembelajaran yang menggunakan model *Teaching Factory*?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat di rumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui korelasi penerapan model pembelajaran *Teaching Factory* terhadap motivasi belajar siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang dengan diterapkannya model pembelajarn *Teaching Factory* yang r=telah diterapkan oleh pihak sekolah terhadap motivasi belajar mereka.

F. Manfaat Penulisan

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, khususnya terkait dengan model pembelajaran *Teaching Factory* (TeFa). Secara teori, hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai efektivitas penerapan *Teaching Factory* sebagai metode pembelajaran yang mampu menghubungkan dunia

pendidikan dengan kebutuhan industri. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi para akademisi dan peneliti yang ingin mendalami atau mengembangkan model pembelajaran yang fokus pada peningkatan keterampilan kerja dan kompetensi siswa SMK.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menjawab tujuan penulisan ini dengan mengetahui korelasi dari model pembelajaran *Teaching Factory*, penulisan ini dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi indikator bagi pihak sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Teaching Factory* (TeFa) yang telah di terapkan kepada siswa Teknik Pemesinan SMK Semen Padang tahun 2025/2026.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar Teknik Permesinan SMK Semen Padang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang mengungkap bahwa sebagian besar siswa telah memiliki dorongan yang baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi, memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta menunjukkan sikap aktif dan antusias dalam penerapan model pembelajaran *Teaching Factory*.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *Teaching Factory* dan motivasi belajar siswa. Hasil analisis uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,411$ dengan $p = 0,000$, yang berarti hubungan tersebut berada pada kategori *sedang* dan signifikan secara statistik.
3. Kontribusi model pembelajaran *Teaching Factory* terhadap motivasi belajar siswa mencapai 52,4%. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,524, yang berarti bahwa penerapan model *Teaching Factory* memiliki hubungan kategori sedang dengan motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, model pembelajaran *Teaching Factory* memberikan pengaruh sebesar 52,4% terhadap peningkatan motivasi belajar

siswa, sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Tingkat motivasi belajar siswa Teknik Permesinan SMK Semen Padang tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki motivasi yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan semangat belajar yang optimal. Dalam penerapan model pembelajaran *Teaching Factory*, siswa tampak memiliki minat dan keinginan untuk belajar, namun tingkat partisipasi dan tanggung jawabnya masih perlu ditingkatkan agar hasil belajar dapat lebih maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat baik untuk pihak sekolah, guru, maupun peneliti selanjutnya:

1. Bagi sekolah dan guru, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Teaching Factory* secara teratur dalam kegiatan belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran melalui kegiatan praktik yang menyerupai dunia kerja. Dengan cara ini, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami manfaat dari apa yang mereka pelajari.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat terus mengembangkan motivasi belajar melalui penerapan model pembelajaran *Teaching Factory*. Siswa

hendaknya lebih aktif, bertanggung jawab, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan praktik, baik di sekolah maupun saat pelaksanaan praktik kerja industri. Pengalaman belajar langsung melalui *Teaching Factory* dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan, kedisiplinan, serta kesiapan menghadapi dunia kerja setelah lulus.

3. Bagi dunia industri, diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih kuat dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan program *Teaching Factory* maupun praktik kerja industri (Prakerin). Melalui kerja sama tersebut, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan semangat belajar dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja nyata.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, seperti minat belajar, lingkungan belajar, atau peran guru. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara lebih luas, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar dalam penerapan model pembelajaran *Teaching Factory*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus SMK Negeri, A. (2023). Aplikasi Model Pembelajaran *Teaching Factory* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pre Di Smk Negeri 3 Selong. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 3(2), 126–133.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Ambiyar, Waskito, & Efendi, R. (2022). *Desain model multimedia Teaching Factory*. 86. <https://muharikarumahilmiah.com/>
- Anam, C. (2021). Analisis Kesiapan Pendidikan Vokasi Dalam Menyongsong Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di LP31 Malang). *Jurnal Vokasi*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i2.2313>
- Antony, R., Subari, A. J., & Mulyatno, C. B. (2023). *Manajemen pembelajaran Teaching Factory dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan pada siswa studi pada smk muhammadiyah gamping yogyakarta*. 4(2), 163–174.
- Artikel, R., & Kunci, K. (2024). *Peningkatan Mutu Lulusan Siswa SMK Negeri 2 Pandeglang Melalui Pembelajaran Teaching Factory*. 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpi.v4i6.990>
- Aryana, P. B. P., Widiartini, N. K., & Mertasari, N. M. S. (2023). *Evaluasi Pelaksanaan Teaching Factory*. 13(2), 122–138.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021).
- Edison. (2020). Peran Dan Kompetisi Pendidikan Vokasi Teknik Elektro Di Era Ri 40. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unimed*, 20, 533–542.
- Elikal, J. M., Fitri, A. H., & Oknaryana. (2018). Analisis Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Memasuki Dunia Kerja Di Kabupaten Solok. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 264–267. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkppm%0AANALISIS>
- Harbes, B., Sesmiarni, Z., Ahida, R., & Aprison, W. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory (TEFA) di SMK Negeri 1 Batipuh*. 02(01), 9–16.

- Karunia. (2016). *Evaluasi Program Teaching Factory Pada Program Keahlian Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor Di SMK Negeri 2 Surabaya*. 4(June), 2016.
- Koirala, R. (2025). Guidelines for Simple Linear Regression Analysis in IBM SPSS: A Step-by-Step Approach. *International Research Journal of MMC*, 6(1), 53–67. <https://doi.org/10.3126/irjmmc.v6i1.77479>
- Kurnia Sari, A. (2022). Manajemen pembelajaran *Teaching Factory* dalam meningkatkan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(no 22), 423–433. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>
- Marliana Susianti, O. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 18.
- Muhammad Sulthan Madany, Aini Mawar Mardiyah, & Lathifatul Aulia. (2022). Penerapan Regresi Linier Sederhana dalam Peramalan Nilai Ekspor dan Impor di Provinsi Jawa Tengah. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(1), 512–517. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i1.3215>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajaar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Nurhasanah, N., Ahman, E., & Yusuf, S. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran *Teaching Factory*. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7986–7993. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3723>
- Oliver, J. (2019). Pengembangan *Teaching Factory*. *Hilos Tensados*, 1, 1–476.
- Pengembangan, M., Peserta, K., Melalui, D., Manajemen, J., Islam, P., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2023). Manajemen pengembangan karir peserta didik melalui *Teaching Factory* (tefa) di smk yosonegoro magetan.
- Perdana, N. S. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Model *Teaching Factory* Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7(1), 43–57. <https://doi.org/10.37755/jsap.v7i1.116>
- Purba, A., Purba, S., & Purba, S. (2024). Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Teaching Factory* Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 1 Merdeka. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12 (1), 207–216.
- Rabudi, N. Y. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Mata Pelajaran Sejarah Di Sma Muhammadiyah 1 Metro. 1–91.

- Rahman, S. (2021). Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat*, 05(November), 298.
- Santika, A., Simanjuntak, E., Amalia, R., Kurniasari, S., & Artikel, R. (2023). Peran Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Memposisikan Lulusan Siswanya Mencari Pekerjaan Info Artikel Abstrak. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84–94.
- Sari, A. K., Giatman, M., & Ernawati, E. (2022). Manajemen pembelajaran *Teaching Factory* dalam meningkatkan kompetensi keahlian siswa jurusan tata kecantikan di sekolah menengah kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 148. <https://doi.org/10.29210/30031696000>
- Sudiyono, S. S. (2020). *Teaching Factory* Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Smk. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 12(2), 159–181. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v12i2.271>
- Suherman, M., Soro, S. H., Ahmad, I., Ningsih, R. F., & Pawaka, W. (2024). *Peran Pendidikan Vokasi dalam Melahirkan Wirausahawan (Studi Kasus Peserta Didik SMK Negeri 1 Cikalongkulon Kabupaten Cianjur)*. 5, 2401–2410.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Sumendap, R. (2021). Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1435. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1435-1442.2021>
- Utami, Yulia, & Rasmanna, Pria Muslim, K. (2023). Validity and Reliability Testing of Lecturer Performance Assessment Instruments. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24.
- Wulandari, S. Y., & Sulistyowati, S. N. (2024). *Pengaruh Teaching Factory Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kota Jombang Program Studi Pendidikan Ekonomi , Universitas PGRI Jombang*. 8, 43370–43378.
- Yenti, I. N. (2014). Motivasi_BelajarMahasiswa_terh. *Jurnal Al-Ta'lim*, 21(1), 25–31.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>